

ABSTRAK

Dewi Nurbayani. 2023. Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)". Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang belum mencapai SKBM yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes.

Berdasarkan hasil pengolahan nilai. Pada siklus I aspek pengetahuan, peserta didik yang telah mencapai SKBM sebanyak 14 orang (54%) dan peserta didik yang belum mencapai SKBM sebanyak 12 orang (46%). Pada siklus II 100% peserta didik telah mencapai SKBM. Sedangkan pada siklus I aspek keterampilan, peserta didik yang telah mencapai SKBM sebanyak 11 orang (42%) dan peserta didik yang belum mencapai SKBM sebanyak 15 orang (58%). Pada siklus II 100% peserta didik telah mencapai SKBM.

Pada tahap pengolahan data, dilakukan uji normalitas data. Hasilnya menunjukkan data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Sehingga pengolahan data dilanjutkan ke uji wilcoxon dan diperoleh hasil W hitung $(0) <$ dari W tabel $(0,05) (99,07)$. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Artinya, model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan kata lain, hipotesis penulis dapat diterima kebenarannya.